

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI
KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

Nama : Suryadana Gustowo

NIM : 2113363028

**Judul : Implementasi Dan Kendala Kodefikasi Kematian Berdasarkan
ICD-10 Di Rumah Sakit Umum Bandung Tahun 2025**

ABSTRAK

Akurasi dalam kodefikasi kematian pasien sangat penting. Dengan kodefikasi yang lebih tepat, informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat diandalkan. Kodefikasi juga sangat penting dalam mencatat penyebab utama kematian, karena memberikan informasi akurat mengenai tren penyakit mematikan di suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan kendala kodefikasi kematian berdasarkan ICD-10 di Rumah Sakit Umum Bandung Medan pada bulan Mei - Juni tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini melibatkan dua informan, yaitu petugas koder di rumah sakit tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kesesuaian dalam kodefikasi kematian. Ketiadaan standar operasional prosedur (SOP) dan pelatihan yang tidak spesifik bagi petugas koder menjadi kendala utama yang diidentifikasi. Disimpulkan tingkat keakuratan kodefikasi kematian belum terlaksana dengan baik (53,3%). Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini perlunya implementasi SOP atau pedoman kodefikasi kematian serta perlunya peningkatan pengetahuan petugas koder melalui pelatihan khusus tentang kodefikasi kematian dan memacu petugas koder untuk secara konsisten menggunakan buku ICD-10 sebagai referensi utama dalam setiap proses kodefikasi kematian.

Kata Kunci : *Implementasi, Kendala, ICD-10, Kodefikasi kematian.*

Daftar pustaka : 24 (2010-2024)

**BACHELOR OF APPLIED HEALTH INFORMATION MANAGEMENT
PROGRAM IMELDA UNIVERSITY MEDAN**

Name : Suryadana Gustowo
NIM : 2113363028
Title : Implementation and Constraints of Death Coding Based on ICD-10 at Bandung General Hospital in 2025

ABSTRACT

Accuracy in the coding of patient deaths is very important. With more precise coding, the information produced will be more accurate and reliable. Coding is also crucial in recording the main causes of death because it provides accurate information about trends in fatal diseases in certain regions. This study aims to analyze the implementation and obstacles of death coding based on ICD-10 at Bandung General Hospital Medan during May - June 2025. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques carried out through interviews and observations. This study involved two informants, namely the coding officers at the hospital. The results of the study show that the low level of conformity in death coding remains a major issue. The absence of standard operational procedures (SOP) and the lack of specific training for coders were identified as the main obstacles. It is concluded that the accuracy level of death coding has not been implemented properly (53.3%). The findings suggest the need for the implementation of SOP or guidelines for death coding, as well as the importance of improving coders' knowledge through specialized training on death coding and coders should be encouraged to consistently use the ICD-10 book as the main reference in every death coding process.

Keywords : Implementation, Constraints, ICD-10, Death Coding
References : 24 literatures (2010-2024)

